

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian pengaruh penggunaan variasi ketebalan media saring arang batok kelapa dapat disimpulkan bahwa air sumur bor di perumahan Pinan Jaya mempunyai kandungan besi yang melebihi ambang batas, tetapi setelah ada perlakuan dengan menggunakan arang batok kelapa yang ketebalannya 80 cm, 100 cm, dan 120 cm kadar besi (Fe) menurun.

1. Dari hasil pemeriksaan kadar besi (Fe) dalam air sumur sebelum ada perlakuan nilai rata-ratanya yaitu 0,943, setelah dilakukan perlakuan dengan ketebalan media saring 80 cm diperoleh nilai rata-rata 0,573 Mg/l, sehingga dapat dilihat ada penurunan kadar besi dalam air dengan ketebalan arang batok 80 cm.
2. Dari hasil pemeriksaan kadar besi (Fe) dalam air sumur sebelum ada perlakuan nilai rata-ratanya yaitu 0,943, setelah dilakukan perlakuan dengan ketebalan media saring 100 cm diperoleh nilai rata-rata 0,408 Mg/l, sehingga dapat dilihat ada penurunan kadar besi dalam air dengan ketebalan arang batok 100 cm.
3. Dari hasil pemeriksaan kadar besi (Fe) dalam air sumur sebelum ada perlakuan nilai rata-ratanya yaitu 0,943, setelah dilakukan perlakuan dengan ketebalan media saring 120 cm diperoleh nilai rata-rata 0,249 Mg/l, sehingga dapat dilihat ada penurunan kadar besi dalam air dengan ketebalan arang batok 120 cm.

Dalam penelitian ini hasil yang paling baik adalah ketebalan 120 cm yang mengalami penurunan kadar besi yang sangat baik atau telah memenuhi bakumutu. Sehingga penggunaan arang batok kelapa dengan ketebalan 120 cm dalam penurunan kadar besi (Fe) dalam air sumur bor dianggap paling efektif karena mampu menurunkan kadar besi (Fe) yang sebelumnya belum memenuhi syarat menjadi memenuhi syarat bakumutu.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian pengaruh penggunaan variasi ketebalan media saring arang batok kelapa terhadap penurunan kadar besi (Fe) dalam air sumur bor ini maka dapat disaran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang menggunakan air sumur bor sebagai air bersih disarankan sebaiknya melakukan pengolahan terlebih dahulu, terutama pada masalah kualitas air dapat mengupayakan kualitas air secara kimia dengan menggunakan saringan yang berasal dari arang batok kelapa.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk diharapkan mencoba penggunaan ketebalan arang batok kelapa dalam memperbaiki kualitas air dan meneliti tingkat kejenuhan saringan air, sehingga diketahui kapan arang batok kelapa harus diganti atau diregenerasi.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI**

**PENGARUH VARIASI KETEBALAN MEDIA SARING ARANG BATOK  
KELAPA TERHADAP PENURUNAN KADAR BESI (Fe)  
DALAM AIR SUMUR BOR**

Oleh

**YAYUN LARAGA  
811409112**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Hj. Dian Saraswati S.Pd, M.Kes**  
NIP. 19690529 199403 2 002


**Pembimbing II**



**dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes**  
NIP. 19801101 200801 2 013

Gorontalo, 15 Januari 2015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



**Dr. Suparto Kadir, Drs., M.Kes**  
NIP. 19660918 199203 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

**PENGARUH VARIASI KETEBALAN MEDIA SARING ARANG BATOK  
KELAPA TERHADAP PENURUNAN KADAR BESI (Fe) DALAM AIR  
SUMUR AIR SUMUR BOR**

(Suatu Penelitian Di Perumahan Pinan Jaya Kelurahan Dembe Jaya  
Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo Tahun 2014)

Oleh : Yayun Laraga

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 16 JANUARI 2015

PUKUL : 07.30-08.30 WITA

## PENGUJI

1. Hj. Dian Saraswati, S.Pd., M.Kes  
NIP. 19690529 199403 2 002

1. ....

2. dr. Sri Manovita Pateta, M.Kes  
NIP. 19801101 200801 2 013

2. ....

3. Dr. Hj. Hertina Jusuf, D.ra., M.Kes  
NIP. 19631001 198803 2 002

3. ....

4. Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes  
NIP. 19720911 200812 1 002

4. ....

Gerontalo, 16 Januari 2015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan



Janje Boekoesoe, Dra., M.Kes  
NIP. 19530110 198603 2 003